

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia berkembang sangat pesatnya, sesuatu yang semula tidak dapat dikerjakan, mendadak dikejutkan oleh orang lain yang dapat mengerjakan hal tersebut. Agar seseorang tidak tertinggal dan ditinggalkan oleh era yang berubah cepat, maka manusia tersebut harus memiliki ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan adalah melalui sektor pendidikan. Semakin berkualitas mutu pendidikan maka peningkatan kualitas ilmu pengetahuan manusia juga semakin tinggi sehingga seseorang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan adalah suatu proses dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam sistem pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena jalannya proses belajar mengajar tergantung oleh adanya guru.

Melalui pendidikan kualitas guru atau pendidik diharapkan guru dapat memiliki keterampilan dan kompetensi dalam meningkatkan potensi siswa. Sebab guru merupakan kunci pencapaian misi penyempurnaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang mendukung pencapaian

tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Peranan guru untuk mengelola proses pembelajaran yakni mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sangat baik diterapkan pada mata pelajaran akuntansi. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Oleh karena itu, penguasaan mata pelajaran akuntansi dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang profesi dan membekali siswa untuk mengambil keputusan yang bersifat kritis dalam menghadapi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran dan strategi yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran akuntansi memungkinkan peningkatan hasil belajar.

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu meningkatkan kualitas peserta didik adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran, hendaknya guru mampu menetapkan strategi yang relevan sehingga dapat menimbulkan keinginan belajar yang tinggi.

Strategi tersebut haruslah berorientasi kepada siswa dengan tujuan yang dapat membangkitkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SMA NEGERI 8 MEDAN, diperoleh keterangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XII IPS
SMA NEGERI 8 MEDAN
T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	K K M	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM			% rata-rata UH	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM			% rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
XI IPS 1	37	75	15	14	16	40,54%	22	23	21	59,46%
XI IPS 2	36	75	18	20	20	50,87%	20	18	18	49,13%
XI IPS 3	37	75	19	17	20	50,88%	17	19	18	49,12%
XI IPS 4	38	75	15	16	17	42,11%	23	22	21	57,89%
Jumlah	151	-	69	69	70	-	82	82	81	-

Sumber: Daftar Nilai Akuntansi Siswa SMA NEGERI 8 MEDAN T.P 2016/2017 (Diana Syafitri, S.Pd)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti 3 kali test yaitu untuk kelas XI IPS 1 hanya 15 orang (40,54%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 22 orang (59,46%) memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk kelas XI IPS 4 hanya 15 orang (42,11%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 23 orang (57,89%) memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menyikapi masalah di atas, perlu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menggunakan strategi mengajar yang membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran akuntansi dan lebih mudah merespon pelajaran tersebut. *Genius Learning Strategy* adalah suatu sistem yang dirancang dengan satu jalinan sangat efisien yang meliputi diri peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Dalam *Genius Learning Strategy* apabila siswa dapat dimotivasi dan diajar secara benar dengan menghargai keberagaman dan keunikan setiap siswa maka mereka dapat mencapai suatu pembelajaran yang maksimal.

Pada *Genius Learning Strategy* pembelajaran terjadi dua arah dan siswa dituntut agar aktif dan kreatif, pembelajaran dirancang dengan mengakomodasikan kedua aspek dalam diri yaitu badan dan batin, dimana kebenaran bersifat relative dan siswa diberi kesempatan untuk menggali pengetahuannya.

Hal ini juga didukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan Anita (2012) pada penelitiannya “Pengaruh Penerapan *Genius Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar”. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen serta menunjukkan bahwa penggunaan *Genius Learning* mendapatkan respon baik dari siswa, dengan diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes 79,04 sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata postes adalah 68,56.

Dalam observasi yang dilakukan penulis ditemukan bahwa belum pernah dilakukan dengan model sejenis dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 8 Medan. Sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Genius Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018 rendah ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Genius Learning Strategi* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Genius Learning Strategy* dan metode konvensional.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah *Genius Learning Strategy* berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Genius Learning Strategy* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Medan T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Genius Learning Strategy*, sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bahan informasi bagi guru akuntansi di SMA Negeri 8 Medan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Genius Learning Strategy* terhadap hasil belajar siswa.
3. Referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain untuk melakukan penelitian sejenis.